

# Analisis Pengaruh Insurance Deposite, Leverage, Asset Size dan Net Interest Margin Terhadap Bank Stability

## *Analysis of The Influence of Insurance Deposite, Leverage, Asset Size and Net Interest Margin on Bank Stability*

Merliana Jasri Sipayung<sup>a</sup>, Syarief Fauzie<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Sumatera Utara

✉ merlisipayung@gmail.com, syarief\_fauzie@yahoo.com

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Insurance Deposite* (ID), *Leverage*, *Asset Size* (AS) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Bank Stability* (BS) di Indonesia periode 2007-2017. *Bank Stability* dapat diukur melalui *Asset Stability* dan *Liability Stability* dimana diperoleh melalui rasio total tabungan terhadap total aset dan rasio kredit terhadap total aset. Untuk melihat pengaruh *Insurance Deposite* dapat dilihat dari tahun kebijakan *Insurance Deposite* dengan dua periode yaitu tahun 2007-2008 dengan jaminan seratus juta sedangkan periode 2009-2017 dengan jaminan dua miliar sedangkan pengaruh dari *Leverage*, *Asset Size* dan *Net Interest Margin* dapat dilihat melalui data di Otoritas Jasa Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui Pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*) atau Pendekatan efek random (*Random Effect Model*) serta Analisis Jalur. Hasil dari Penelitian ini secara simultan, seluruh variabel mempengaruhi *Asset Stability* dan *Liability Stability*. Secara parsial, hanya variabel *Asset Size* memiliki pengaruh signifikan. Secara Analisis Jalur, seluruh variabel berpengaruh terhadap *Asset Stability* melalui *Liability Stability*.

*Kata Kunci: Insurance Deposite; Leverage; Asset Size; NIM; Bank Stability*

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Insurance Deposite (ID), Leverage, Asset Size (AS) and Net Interest Margin (NIM) on Bank Stability (BS) in Indonesia for the 2007-2017 period. Bank Stability can be measured through Asset Stability and Liability Stability which is obtained through the ratio of total savings to total assets and the ratio of loans to total assets. To see the effect of Insurance Deposits can be seen from the Insurance Deposite policy year with two periods, namely 2007-2008 with a guarantee of one hundred million while the 2009-2017 period with a guarantee of two billion while the influence of Leverage, Asset Size and Net Interest Margin can be seen through data in the Authority Financial Services. The method used in this study is through a fixed effect approach (fixed effect model) or random effect approach (random effect model) and path analysis. The results of this study simultaneously, all variables affect Asset Stability and Liability Stability. Partially, only the Asset Size variable has a significant effect. In Path Analysis, all variables influence Asset Stability through Liability Stability.

*Keywords: Insurance Deposite; Leverage; Asset Size; NIM; Bank Stability*

## 1. Pendahuluan

Secara umum, stabilitas keuangan adalah ketahanan sistem keuangan terhadap guncangan perekonomian, sehingga fungsi interdemiasi, sistem pembayaran dan penyebaran risiko tetap berjalan dengan semestinya. Tersendatnya fungsi intermediasi perbankan merupakan faktor penyebab instabilitas di sektor keuangan. Salah satu faktor yang diindikasikan sebagai penyebab tidak berjalannya fungsi intermediasi adalah masih rendahnya efisiensi usaha dan tingginya margin laba perbankan. Perbankan dianggap sebagai sokoguru perekonomian nasional, sehingga jika terjadi krisis, maka bank harus diselamatkan [1]. Jika terjadi kebangkrutan pada suatu bank dapat menimbulkan risiko sistemik pada bank lain dan membahayakan stabilitas perbankan secara keseluruhan.

Keadaan Perbankan dilihat melalui pengaruh aset terhadap total pinjaman, jika aset meningkat maka bank dapat meningkatkan pinjaman kepada konsumen mereka. Selain itu, peningkatan aset bank akan meningkatkan total tabungan karena bank dapat memperluas bisnis dan akhirnya akan menarik deposit untuk menyimpan atau menginvestasikan uang mereka. Pengaruh *leverage* pada total deposit jika *leverage* meningkat sehingga total deposit juga meningkat karena peningkatan *leverage* bank harus dikompensasi dengan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari peningkatan pinjaman bank yang menghasilkan pendapatan.

Akhirnya, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap total deposit karena jika NIM meningkat, harus menarik deposit untuk menyimpan atau menginvestasikan uang mereka pada saat bank-bank yang sama lebih mampu memberikan lebih banyak pinjaman.

Manfaat pelaksanaan penjamin simpanan berarti bank dapat meningkatkan tingkat kepercayaan depositan yang akan meningkatkan total deposit. Berlawanan dengan manfaat adalah biaya asuransi tabungan karena kemungkinan moral hazard yang terjadi ketika asuransi deposito diimplementasikan, maka bank akan meningkatkan total pinjaman. Oleh karena itu, variabel dependen akan dipresentasikan oleh rasio total kredit terhadap total aset dan juga rasio total simpanan terhadap total aset untuk menyerap efek dari perubahan total kredit dan total simpanan masing-masing. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian melihat pengaruh *Insurance Deposite, Leverage, Asset Size, Net Interest Margin* terhadap *Bank Stability* periode 2007-2017.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Teori Stabilitas Perbankan

Stabilitas perbankan dapat diukur melalui dua hal yaitu aset dan liabilitas [2]. Stabilitas *asset* diperoleh melalui rasio total tabungan dengan rasio total aset sementara stabilitas liabilitas diperoleh melalui rasio kredit terhadap total aset.

### 2.2 Teori Analisis Keuangan

Laporan keuangan perusahaan yang disusun setiap akhir suatu periode menyediakan informasi mengenai perusahaan yang bersangkutan untuk digunakan oleh para pemakai yang memerlukannya [1]. Untuk melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain : analisis likuiditas, analisis profitabilitas, analisis stabilitas, dan analisis potensi pengembangan.

### 2.3 Penjamin Simpanan

Pertumbuhan Sesuai dengan mandat UU No.24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya berupa menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Di dalam Undang-undang ini ditetapkan penjaminan simpanan nasabah bank yang diharapkan dapat memelihara kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dan dapat meminimumkan risiko yang membebani anggaran negara atau resiko yang menimbulkan moral hazard. Penjamin simpanan nasabah bank tersebut berdasarkan UU diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

## 2.4 Leverage

*Leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana (*ource of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham [3]. *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Dengan adanya leverage ini maka bank akan semakin mudah di dalam meningkatkan *asset* dan liabilitas. Jika *leverage* meningkat maka total simpanan juga akan meningkat karena peningkatan leverage bank harus dikompensasikan dengan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari peningkatan pinjaman bank yang menghasilkan pendapatan. Begitu juga ketika total *asset bank* meningkat melalui deposito maka dapat meningkatkan total pinjaman juga kepada nasabah.

## 2.5 Ukuran Bank (Asset Size)

Ukuran Bank adalah salah satu variable penting dalam pengelolaan bank. Ukuran bank mencerminkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan perbankan. Ukuran bank didapatkan dari jumlah penjualan dari periode ke periode. Semakin meningkatnya ukuran (*size*), maka kreditur semakin percaya akan kemampuan perusahaan sehingga dapat meningkatkan dana untuk operasional perusahaan.

## 2.6 Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah rasio perbandingan antara hasil bunga yang didapatkan dengan total aset.

## 3. Teknik Analisis

Tujuan dari analisis data adalah mencari pengaruh relevan yang terkandung dalam variabel independen dengan variabel dependen serta adanya variabel *intervening* dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis juga menggunakan analisis regresi data panel serta jalur (*path analysis*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam laporan keuangan tahunan perbankan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode data menggunakan rentang waktu tahun 2007-2017. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Dengan menggunakan data panel jumlah observasi pada penelitian ini sebanyak 308 data, yaitu terdiri dari data *cross section* sebanyak 28 dan jumlah data time series sebanyak 11 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*independent variable*) yang akan dimasukkan ke dalam persamaan model regresi yaitu variabel *insurance deposit*, *leverage*, *asset size* dan *Net Interest Margin*. lalu variabel terikat (*dependent variable*) adalah stabilitas liabilitas dan variabel *intervening* yaitu stabilitas aset.

## 4. Pembahasan

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Hipotesis 1 Jaminan Simpanan 100 Juta

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	12.51556	2.707111	4.623218	0.0000
D_BFRE2M	-0.408003	0.234262	-1.741651	0.0827
NIM?	-0.025758	0.069814	-0.368950	0.7125
LEV?	-7.75E-08	1.40E-07	-0.551368	0.5818
ASSET?	-0.663549	0.154458	-4.295989	0.0000

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 1, diketahui nilai konstanta pada jaminan simpanan 100 juta bernilai positif dan jika tidak mengalami perubahan maka nilai dari *asset stability* sebesar 12.51556. Konstanta berpengaruh signifikan pada jaminan simpanan 100 juta, dimana nilai prob < 0.05. Untuk nilai jaminan simpanan 100 juta

berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Demikian dengan *Net Interest Margined* dan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *asset stability*. *Asset Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stability asset* artinya ketika *asset size* mengalami peningkatan maka *asset stability* akan mengalami penurunan.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel Hipotesis 1 Jaminan Simpanan 2 Miliar

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	2.411337	0.727380	3.315098	0.0010
D_AFTER2M	-0.152189	0.187292	-0.812578	0.4171
NIM?	-0.001428	0.067153	-0.021269	0.9830
LEV?	-3.76E-08	1.34E-07	-0.280652	0.7792
ASSET?	-0.078607	0.042765	-1.838137	0.0671

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai konstanta pada jaminan 2 miliar bernilai positif dan jika tidak mengalami perubahan maka nilai dari *asset stability* sebesar 2.411337. Konstanta berpengaruh signifikan pada jaminan 2 miliar, hal ini dilihat melalui nilai prob < 0.005. Jaminan simpanan 2 miliar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Nilai *Net Interest Margin* dan *leverage* pada jaminan simpanan 2 miliar negatif dan tidak signifikan. Pada jaminan *asset size* 2 miliar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *asset stability*.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Hipotesis 2 Jaminan Simpanan 100 Juta

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0.900316	0.301394	2.987168	0.0031
D_BEFORE2M	-0.047351	0.057875	0.818160	0.4139
NIM?	-0.001618	0.020745	0.077978	0.9379
LEV?	-1.30E-08	4.14E-08	0.313488	0.7541
ASSET?	-0.023781	0.016995	1.399250	0.1628
ASSET_STABILITY?	0.192337	0.017684	10.87640	0.0000

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 3, diketahui nilai konstanta pada jaminan simpanan 100 juta dan bernilai positif sehingga tidak mengalami perubahan maka nilai dari *liability stability* sebesar 0.900316. Konstanta berpengaruh signifikan pada jaminan 100 juta, hal ini dilihat melalui nilai prob < 0,005. Untuk nilai jaminan simpanan 100 juta memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan (nilai prob<0.05). Pengaruh NIM dan *leverage* pada jaminan simpanan negatif dan tidak signifikan. *Asset size* pada jaminan simpanan 100 juta berpengaruh negatif dan tidak signifikan. *Asset stability* berpengaruh positif dan signifikan pada *liability asset*, artinya kenaikan *asset stability* dengan *liability stability* berbanding lurus.

Berdasarkan Tabel 4, diketahui pengaruh konstanta pada jaminan simpanan 2 miliar berpengaruh positif dan jika tidak mengalami perubahan maka nilai dari *liability stability* sebesar 4.872182. Konstanta berpengaruh signifikan pada jaminan 100 juta, hal ini dilihat melalui nilai prob < 0,005. Untuk nilai jaminan simpanan 2 miliar memiliki pengaruh positif dan signifikan (nilai prob<0.05) artinya apabila nilai jaminan simpanan mengalami peningkatan maka akan mendorong terjadinya peningkatan *liability stability*. Pengaruh NIM dan *leverage* pada 2 miliar, berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Berbeda dengan *asset size* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *liability asset*, artinya jika *asset size* meningkat maka *liability stability* mengalami penurunan. *Asset stability* pengaruhnya positif dan signifikan baik pada jaminan simpanan 2 miliar. Hal ini berarti, ketika *asset stability* mengalami peningkatan maka *liability stability* juga akan mengalami peningkatan.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel Hipotesis 2 Jaminan Simpanan 2 Miliar

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	-----------	-------------	-------

C	4.872182	0.811570	6.003399	0.0000
D_AFTER2M	0.271612	0.071604	3.793226	0.0002
NIM?	-0.000627	0.021224	-0.029564	0.9764
LEV?	-3.57E-08	4.27E-08	-0.835724	0.4041
ASSET?	-0.264822	0.048546	-5.455105	0.0000
ASET_STBLTY?	0.170484	0.018635	9.148503	0.0000

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *insurance deposit*, *net interest margin* dan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *asset stability*. Sedangkan *asset size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *asset stability* dengan *insurance deposit* 100 juta sedangkan pada *insurance deposit* 2 miliar *asset size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *asset stability*. Untuk hasil analisis terhadap *liability stability*, *insurance deposit* 100 juta berpengaruh negatif dan tidak signifikan sementara untuk *insurance deposit* 2 miliar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *liability stability*. *net interest margin* dan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *liability stability*.

*Asset size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan *insurance deposit* 100 juta terhadap *liability stability*, sedangkan pada *insurance deposit* 2 miliar *asset size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *liability stability*. *Asset stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *liability stability* baik dalam *insurance deposit* 100 juta maupun 2 miliar.

## Referensi

- [1] Santosa, A. (2013). *Perekonomian Indonesia: Masalah, Potensi, dan Alternatif Solusi* Yogyakarta : Graha Ilmu
- [2] Kusairi, Nur Azura Sanusi, Abdul Ghafar Ismail. (2015). *Impact of Deposit Insurance on banking industry of ASEAN Countries: In quest of stability*. *Journal Banks and Bank Systems* (open-access)
- [3] Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE